

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi semua kalangan terutama pada anak-anak, pendidikan dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan terhadap generasi masa depan, serta dapat mencerdaskan dan menggali potensi-potensi yang dimiliki dalam diri peserta didik.

Di dunia pendidikan formal, Pendidikan Agama Islam sangatlah urgen dan dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak, moral dan etika yang baik. Tidak hanya itu Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk pribadi yang *amar makruf nahi munkar*.

Usaha untuk memajukan kualitas pendidikan dapat dilihat dari segi pembelajaran dan sistem penilaian. Keduanya saling berkaitan, kegiatan pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan perubahan baik pada peserta didik yang dapat dilihat dari hasil belajar (nilai), sedangkan sistem penilaian yang baik mampu mendorong dan memotivasi peserta didik agar dapat belajar lebih giat lagi.<sup>1</sup>

Sebagaimana pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk dan mengembangkan pencapaian kompetensi pada peserta

---

<sup>1</sup> Prof. Djemari Mardapi, Ph.D., *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta, Nuha Medika, 2012, Hlm. 12

didik, maka sangat perlu diadakannya penilaian untuk mendapatkan informasi-informasi keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Penilaian merupakan proses menghimpun dan mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada peserta didik. Pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran bagi guru dapat menentukan seberapa berhasilnya ia dalam mendidik peserta didik, sedangkan penilaian bagi pengembangan kurikulum dapat bermanfaat sebagai perbaikan dalam melaksanakan kurikulum yang sedang dijalankan.<sup>3</sup>

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru. Penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 diarahkan pada penilaian autentik (*authentic assessment*).<sup>4</sup> Dimana penilaian autentik merupakan suatu proses penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik dalam mengumpulkan informasi mengenai perubahan perilaku dan perkembangan belajar pada peserta didik baik dari ranah sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

Penilaian pembelajaran yang efisien dan efektif dilakukan secara menyeluruh yang diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik mengenai prestasi peserta didik yang dapat dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2004, Hlm.111

<sup>3</sup> Dr. Cd. Dirman, M.Pd.,dkk, *Penilaian dan Evaluasi*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2014, Hlm. 1

<sup>4</sup> Dr. Supardi, M.Pd., Ph.D. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2016, Hlm. 24

harus menekankan penilaian yang mengacu pada ranah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

SMP Negeri 4 Demak merupakan sekolah favorit di Kecamatan Demak yang mendapatkan kategori Sekolah Standar Nasional (SSN). SMP Negeri 4 Demak telah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan kurikulum 2013 yang sudah mengembangkan penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik.

Bedasarkan urgennya penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu pada ketiga ranah aspek tersebut, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik di SMP Negeri 4 Demak yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi *Authentic Assessment* (Penilaian Autentik) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak Tahun Ajaran 2019/2020”.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengangkat judul “Implementasi *Authentic Assessment* (Penilaian Autentik) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 4 Demak Tahun Ajaran 2019/2020” didasarkan atas beberapa alasan di antaranya adalah :

1. Penilaian autentik dilakukan secara komprehensif (menyeluruh) dengan tiga aspek, yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

2. Penilaian autentik lebih menekankan pada proses penilaian dalam pembelajaran bukan dari hasil akhirnya saja
3. Penilaian autentik mengharuskan adanya teknik, instrumen penilaian, proses penilaian, tindak lanjut dan pengolahan hasil penilaian yang autentik.
4. Peneliti memilih tempat di SMP Negeri 4 Demak karena sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2017. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah penilaian yang telah dilaksanakan sudah sesuai atau belum pada standar penilaian autentik yang ada pada kurikulum 2013.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan penjelasan atas beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, “Implementasi *Authentic Assessment* (Penilaian Autentik) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak Tahun Ajaran 2019/2020” di antaranya yaitu :

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu penerapan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci sebelumnya. Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penerapan penilaian autentik.

### **2. *Authentic Assessment* (Penilaian Autentik)**

*Authentic Assessment* atau penilaian autentik merupakan proses penilaian untuk mengumpulkan, melaporkan dan menggunakan informasi-informasi mengenai hasil belajar peserta didik baik dari ranah aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan dengan menggunakan berbagai macam teknik dan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Penilaian autentik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penilaian yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang dilakukan secara menyeluruh dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

### 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan segala upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik, dalam hal mempersiapkan peserta didik untuk menjadikan pribadi yang taat pada agama Islam dengan cara melakukan pengajaran, pembinaan dan pengarahan agar mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam skripsi ini adalah satuan mata pelajaran yang menjadi nomenklatur pemerintah yaitu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### 4. SMP Negeri 4 Demak

SMP Negeri 4 Demak merupakan Sekolah Menengah Pertama negeri yang berada di jalan desa Mulyorejo – Lengkong, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Disinilah yang akan menjadi obyek penelitian penulis.

Jadi, maksud dari frasa judul di atas adalah penerapan dari penilaian autentik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan - permasalahan tersebut antara lain adalah :

1. Bagaimana perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.
3. Bagaimana tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.

### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat dipaparkan oleh peneliti bahwa tujuan penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.

3. Untuk mengetahui tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang langsung terjun mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Demak untuk memperoleh data secara konkret. Penulis juga menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) untuk mencari teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Aspek Penelitian

##### 1) Perencanaan Penilaian Autentik

- a) Penyusunan rencana penilaian yang terdapat dalam RPP
- b) Pembuatan kisi-kisi penilaian
- c) Pembuatan instrumen penilaian
- d) Penetapan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

##### 2) Pelaksanaan Penilaian Autentik

- a) Penilaian KI 1 (kompetensi sikap spiritual) dan KI 2 (kompetensi sikap sosial) di antaranya:
  - (1) Penilaian observasi
  - (2) Penilaian diri

- (3) Penilaian antar-teman
- (4) Jurnal
- b) Penilaian KI 3 (Kompetensi pengetahuan) di antaranya:
  - (1) Tes tertulis
  - (2) Tes lisan
  - (3) Penugasan
- c) Penilaian KI 4 (kompetensi keterampilan) di antaranya:
  - (1) Praktik/unjuk kerja
  - (2) Proyek
  - (3) Portofolio
  - (4) Produk
- 3) Tindak Lanjut dan Pengelolaan Hasil Penilaian Autentik
  - a) Tindak lanjut
    - (1) Remedial
    - (2) Pengayaan
  - b) Pengelolaan hasil : Rekapitulasi hasil penilaian setiap kompetensi peserta didik baik ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk laporan kemajuan peserta didik.
- b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek data yang bisa didapatkan melalui berbagai sumber penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis

---

<sup>5</sup>Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010, Hlm. 172

menggunakan sumber data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1) Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.<sup>6</sup> Sehingga sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari kepala sekolah dan guru PAI kelas VII mengenai perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik di SMP Negeri 4 Demak.

#### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti sebagai penunjang data primer dan biasanya sudah diolah dalam bentuk dokumen oleh pihak yang diadakannya penelitian.<sup>7</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa data mengenai profil SMP Negeri 4 Demak yang meliputi: sejarah, visi dan misi, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan, peserta didik dan lain sebagainya.

### c. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan langsung) adalah kegiatan pengumpulan data untuk melakukan pengamatan secara langsung

---

<sup>6</sup> Ir. Syofian Siregar, M.M., *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Cetakan ke-3, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2012, Hlm. 128

<sup>7</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cetakan ke-2, Jakarta, Prenadamedia Group, 2016, Hlm. 171

dengan proses mencermati, merekam maupun melihat perilaku/kegiatan secara sistematis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.<sup>8</sup>

Metode observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan atau komunikasi dengan orang melainkan juga pada objek-objek alam yang lain. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan respondennya tidak terlalu besar.<sup>9</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP Negeri 4 Demak.

## 2) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan sumber informasi dengan proses tanya jawab atau percakapan secara langsung antara pewawancara (peneliti) yang mengajukan atau memberi pertanyaan dengan terwawancara (narasumber) ditempat penelitian untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan metode wawancara terpimpin yaitu, pewawancara (peneliti) menggunakan pedoman berupa daftar

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, M.Si., *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta, Salemba Humanika, 2011, Hlm. 131

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013, Hlm. 203

<sup>10</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moelong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-22, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006, Hlm. 186

pertanyaan yang telah disiapkan sebagai kerangka persoalan yang hendak ditanyakan kepada narasumber.<sup>11</sup>

Wawancara dilakukan kepada guru PAI kelas VII dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik di SMP Negeri 4 Demak.

### 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan catatan-catatan yang dianggap penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti maupun dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga data tersebut menjadi lengkap dan tidak hasil dari perkiraan.<sup>12</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen penilaian autentik dan profil sekolah meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik dan sebagainya di SMP Negeri 4 Demak.

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data kualitatif merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengolahan data, mengintegrasikan atau menggabungkan data, memilih dan memilah data agar menjadi bahan

---

<sup>11</sup> Hadi, S., *Metodologi Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015, Hlm. 282

<sup>12</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2008, Hlm. 158

yang bisa diolah, melakukan sintensis, mencari dan mendapatkan pola, menemukan sesuatu yang penting dan yang dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>13</sup> Adapun langkah-langkah peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan memilih hal-hal pokok, menyederhanakan, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan membuang hal yang tidak perlu, serta menentukan pola yang muncul dari catatan hasil penelitian di lapangan. Proses reduksi data ini berkelanjutan sampai laporan akhir lengkap disusun oleh peneliti.

b. Penyajian Data

Setelah data sudah direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk teks narasi, uraian ataupun tabel. Penyajian data ini dirancang supaya menghasilkan informasi yang padu dan utuh sehingga peneliti mendapatkan hasil data mengenai penelitian yang dilakukannya.

c. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan setelah mendapatkan hasil data yang sudah diperoleh peneliti dari lapangan. Penarikan kesimpulan ini dilaksanakan dengan membandingkan pernyataan responden dengan substansi yang terdapat dalam masalah penelitian secara konseptual.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hlm.193

<sup>14</sup> Matthew B. Miles & A, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, UI-Press, 1992, Hlm. 16-19

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, nota pembimbing, deklarasi, pengesahan, surat pernyataan keaslian, pernyataan persetujuan publikasi, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari lima bab yang di dalamnya berisi uraian penelitian yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang merupakan satu kesatuan. Dan pada masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I diuraikan deskripsi mengenai permasalahan yang berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II diuraikan mengenai penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada bab ini penulis memaparkan mengenai teori tentang Pendidikan Agama Islam, kurikulum 2013 dan penilaian autentik. Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar-dasar Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), materi Pendidikan Agama Islam (PAI), metode Pendidikan Agama Islam (PAI) dan evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurikulum 2013 meliputi: Pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, prinsip-prinsip pengembangan

kurikulum 2013, dan proses pembelajaran kurikulum 2013. Penilaian autentik yang meliputi: pengertian penilaian autentik, tujuan dan manfaat penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, ciri-ciri penilaian autentik, jenis-jenis penilaian autentik, prinsip penilaian autentik, teknik dan instrumen penilaian autentik.

Bab III berisi tentang Penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak. Dalam bab ini pembahasan dimulai dari gambaran umum sekolah berupa identitas sekolah, sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Demak, letak geografis SMP Negeri 4 Demak, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 4 Demak, struktur organisasi SMP Negeri 4 Demak, keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 4 Demak, keadaan peserta didik SMP Negeri 4 Demak, sarana dan prasarana sekolah, ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Demak. Selanjutnya hasil penilaian autentik yang meliputi perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan, tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.

Bab IV diuraikan tentang analisis implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak. Dalam bab ini diuraikan analisis yang terdiri dari: analisis tentang perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak, analisis tentang pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak, analisis tentang tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian

otentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak.

Bab V berisi penutup dari pembahasan penelitian, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini terdiri dari daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.